

KETERAMPILAN *HAND PAINTING* PADA KERUDUNG DENGAN PENAMBAHAN PAYET DAN MANIK-MANIK BAGI REMAJA PUTRI DI KELURAHAN BUNGAH GRESIK

Aisyatul Munawaroh

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Aisyahmunarosa@yahoo.co.id

Suhartiningsih

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Suhartiningsih1957@yahoo.com

ABSTRAK

Keterampilan *hand painting* pada kerudung dengan penambahan payet dan manik-manik bagi remaja putri di Kelurahan Bungah Gresik, merupakan salah satu wujud dari peningkatan sumber daya manusia khususnya remaja yang masih dalam usia produktif. Keterampilan ini dapat dijadikan untuk mengisi waktu luang dan nantinya dapat dijadikan sumber wirausaha yang dapat memberikan penghasilan bagi diri pribadi, keluarga dan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kegiatan instruktur, hasil jadi *hand painting*, dan respon peserta. Analisis data instruktur dan hasil jadi *hand painting* menggunakan nilai *mean*, sedangkan analisis data respon peserta menggunakan persentase.

Hasil penelitian ini adalah pengelolaan kegiatan instruktur memperoleh nilai B (baik). Hasil *hand painting* ditinjau dari kreativitas hasil jadi memperoleh nilai B (baik), kreativitas meliputi keorsinalitas memperoleh nilai SB (sangat baik), kerataan warna cat memperoleh nilai C (cukup), dan kerapihan hasil lukisan B (baik). Hasil respon peserta terhadap pelatihan *hand painting* mendapatkan hasil yang baik, karena $\geq 50\%$ dari peserta pelatihan menyatakan "ya" pada angket respon

Kata kunci : *hand painting*, kerudung, payet dan manik-manik.

ABSTRACT

Skills of hand painting on the hood with the addition of sequins and beads semen for young girls in the village Bungah Gresik, is one form of human resource development, especially teenagers who are still in the productive age. These skills can be used to fill spare time and can later be used as a source of self-employment that can provide income for self, family and society.

This study is a quasi-experimental study that aims to determine the management activities of the instructor, the results so hand painting, and the participants' responses. Data analysis and results so instructors hand painting using the mean value, while the data analysis using the percentage of participants' responses

The results of is the management of the instructor to obtain the value of B (good). Hand painting results in terms of creativity results so obtained value of B (good), obtain the value of creativity includes keorsinalitas SB (very good), the flatness of the paint color gain value C (enough), and the neatness of the painting results B (good). Results of participants' responses to the training of hand painting to get good results, as $\geq 50\%$ of participants stated "yes" on the questionnaire responses.

Keywords: hand painting, veil, sequins and beads.

PENDAHULUAN

Pada era ini kemajuan teknologi terus meningkat dengan pesat, hal tersebut haruslah diimbangi dengan pengembangan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik, agar tidak terjadi ketimpangan antara SDM dan kemajuan teknologi yang dapat mengakibatkan peningkatan jumlah angka pengangguran di Indonesia. Sumber daya manusia adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan peran manusia sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya

sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi khusus seperti peningkatan kemampuan fisik dan non-fisik. Pengembangan kemampuan fisik diupayakan melalui program-program kesehatan dan gizi, sedangkan pengembangan kemampuan non-fisik melalui program pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan pengamatan Soekidjo Notoatmodjo, 2003 pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa.

Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil optimal.. Peningkatan atau pengembangan sumber daya manusia yang berupa pelatihan jenis apapun sebenarnya tertuju pada dua sasaran, yakni partisipasi dan organisasi. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya, Organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Di Kelurahan Bungah Gresik terdapat banyak pengusaha di bidang busana, seperti industri konveksi mulai dari baju muslim, baju seragam, songkok, kerudung, tas dan lain sebagainya. Para pengusaha tersebut membutuhkan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang mempunyai kompetensi pada bidang busana yang dapat menunjang produksinya dengan kualitas yang baik. Maka dibutuhkan pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengembangan busana dengan harapan di Kelurahan Bungah mempunyai SDM baru yang berkompetensi dalam bidangnya. Salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan dapat berupa keterampilan dalam bidang busana. Selain untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keterampilan tangan, hal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mengisi waktu luang, dan juga sebagai bekal untuk berwirausaha. Salah satu jenis keterampilan dalam bidang busana yaitu *hand painting*.

Para pengusaha kerudung di Kelurahan Bungah Gresik membutuhkan tenaga produksi dalam bidang *hand painting* atau melukis, dikarenakan pada saat mereka ingin memproduksi kerudung lukis mereka harus mengerjakan di tempat lain di luar kota Gresik. *Hand painting* pada saat ini masih menjadi trend *fashion*, *hand painting* banyak digemari masyarakat karena *hand painting* merupakan *hand made* sehingga produk yang dihasilkan mempunyai nilai ekonomi tinggi. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga terampil dan siap kerja pada bidang keterampilan *hand painting* pada kerudung, diberikannya pelatihan *hand painting* pada kerudung khususnya bagi remaja putri di Kelurahan Bungah Gresik dikarenakan remaja putri merupakan pribadi yang aktif dan produktif. Selain itu, remaja putri di Kelurahan Bungah Gresik mayoritas berstatus sebagai pelajar dan juga bekerja di rumah di waktu senggang mereka untuk membantu orang tua yang berpenghasilan minimum.

Hand painting menurut Echols, John dan Shadily, Hasan (2003), diartikan "*hand* adalah tangan, *painting* adalah lukisan". Jadi *hand painting* dapat diartikan lukisan tangan. Dalam website <http://id.wikipedia.org/wiki/painting> dijelaskan bahwa "*painting is the practice of applying paint, color or other to a surface (support) such as e.g. paper, canvas, wood and glass*", berarti bahwa lukisan adalah praktek menerapkan cat, warna atau

lainnya di atas permukaan yang suatu benda, seperti kertas, kanvas, kayu dan gelas. Sementara menurut Kafka (1973:2), "*hand painting is the technique in which paint is applied, freehand, which brush*", yang dapat diartikan bahwa *hand painting* adalah teknik mengaplikasikan cat secara bebas dengan tangan menggunakan kuas. Berdasarkan ketiga pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *hand painting* adalah suatu teknik melukis di atas sebuah permukaan benda yang mendukung dengan menggunakan kuas. *Hand painting* atau melukis dengan tangan pada kain mulai dikenal baik di dunia *fashion* sejak tahun 1980an. Untuk mengerjakan *hand painting* dapat dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu : teknik melukis langsung, teknik ikat kuas, teknik pola, teknik cap, teknik guta, teknik garam, teknik batik dan teknik *air brush*. Awalnya *hand painting* hanya diterapkan pada perlengkapan rumah tangga seperti taplak, tirai, dan lainnya.

Saat ini, *hand painting* atau melukis tangan banyak diterapkan pada busana dan pelengkap busana, seperti tas, kerudung, sepatu, dan lain-lain. Melukis pada busana dapat dijadikan sarana untuk mengekspresikan diri karena kita dapat menampilkan sesuatu yang dibuat berdasarkan selera dan nilai estetika individu. Pelatihan membuat *hand painting* atau melukis tangan belum pernah diadakan di Kelurahan Bungah Gresik, sehingga pembuatan *hand painting* merupakan hal yang baru yang harus diberikan melalui jalur pelatihan.

Selanjutnya pada penelitian ini akan mengkaji tentang keterampilan *hand painting* menggunakan teknik melukis langsung, teknik tersebut dipilih oleh peneliti dikarenakan teknik tersebut lebih mudah dilakukan bagi pelukis pemula. *Hand painting* diaplikasikan di atas kerudung persegi empat. Kerudung persegi empat yang digunakan sebagai media lukis ini dalam istilah pasar disebut dengan kerudung paris. Kerudung paris jika dilakukan dengan uji serat dapat diketahui bahwa kerudung paris terbuat dari campuran serat buatan yang terdiri dari, 35 % serat nilon, 34 % serat poliester dan 31 % serat rayon. Kerudung paris pada umumnya mempunyai ukuran 115 cm x 115 cm.

Dari hasil tersebut dapat diketahui jenis cat yang bisa digunakan untuk melukis pada kerudung paris yaitu menggunakan cat berjenis *pigment colour*. *Pigment colour* dalam bentuk cair dan liquid dan cara mengaplikasikannya mudah yaitu langsung menggoreskan kuas di atas kain dan proses pengeringannya cukup disetrika atau dijemur dengan sinar matahari. Sehingga bagi pemula mudah untuk mempelajari dan mempraktekannya.

Motif yang akan diterapkan dalam melukis adalah motif-motif flora stilasi yang dibuat oleh peserta pelatihan. Motif flora stilasi adalah motif yang bersumber ide dari tumbuh-tumbuhan yang disederhanakan dari bentuk yang sesungguhnya.

Agar hasil *hand painting* tersebut terlihat lebih *trendy* dan menarik maka akan diberi penambahan payet dan manik-manik.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan *Hand Painting* pada Kerudung dengan Penambahan Payet dan Manik-Manik bagi Remaja Putri di Kelurahan Bungah Gresik”.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu ; Bagaimana aktivitas instruktur dalam kegiatan pelatihan, Bagaimana hasil jadi *hand painting*, dan Bagaimana respon peserta dalam kegiatan pelatihan *hand painting* pada kerudung dengan penambahan payet dan manik-manik bagi remaja putri di Kelurahan Bungah Gresik ?

Tujuan Penelitian ini yaitu ; Untuk mengetahui aktivitas instruktur dalam kegiatan pelatihan *hand painting*, Mengetahui hasil jadi *hand painting*, Mengetahui respon peserta dalam kegiatan pelatihan *hand painting* pada kerudung dengan penambahan payet dan manik-manik bagi remaja putri di Kelurahan Bungah Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu. Menurut Arikunto eksperimen semu adalah eksperimen yang tidak sebenarnya atau belum sungguh-sungguh. Eksperimen semu digunakan karena tidak dilakukan pengontrolan terhadap variabel-variabel yang diikutkan dalam eksperimen atau untuk memperoleh dari suatu perlakuan tanpa kelompok kontrol.

A. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah remaja putri di Kelurahan Bungah Gresik. Kelurahan Bungah terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Bungah, Dusun Nongkokerep, Dusun Kaliwot, Dusun Dukuh, dan Dusun Karangpoh. Masing-masing Dusun tersebut diwakilkan oleh 4 remaja putri yang mengikuti pelatihan ini, sehingga jumlah peserta pelatihan adalah 20 orang.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One – shot case study* yaitu penelitian sederhana yang pelaksanaannya hanya melakukan treatment satu kali, yang sudah diperkirakan mempunyai pengaruh.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 24-26 April 2013 di Kelurahan Bungah Gresik. Adapun jadwal pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama
Tanggal : Rabu, 24 April 2013
Pukul : 09.00 s.d 12.00 WIB
Materi : Pembuatan desain motif flora
- b. Pertemuan kedua
Tanggal : Kamis, 25 April 2013
Pukul : 09.00 s.d 13.00 WIB
Materi : Pembuatan *hand painting*
- c. Pertemuan ketiga
Tanggal : Jum’at, 26 April 2013
Pukul : 08.00 s.d 11.00 WIB
Materi : Pemasangan payet dan manik-manik

D. Strategi Penelitian

1. Tahap Persiapan Pelatihan

Tahap persiapan diawali dengan mengajukan proposal kepada koordinator skripsi untuk disetujui. Selanjutnya adalah mensurvey lokasi penelitian dan mengurus surat perijinan untuk melaksanakan pelatihan pada remaja putri di Kelurahan Bungah Gresik sebagai peserta pelatihan dari instansi terkait yaitu Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya kepada Pimpinan Kelurahan Bungah Gresik. Kemudian mempersiapkan materi pelatihan, membuat modul sebagai media belajar, membuat contoh-contoh produk *hand painting*, serta mempersiapkan alat dan bahan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan peserta pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam 3 hari pada peserta pelatihan, hari pertama materi pelatihan tentang membuat motif flora, hari kedua materi pelatihan tentang membuat *hand painting* pada kerudung, hari ketiga materi pemasangan payet dan manik-manik.

3. Tahap Akhir Pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan berakhir, peneliti meminta peserta pelatihan untuk mengisi lembar angket.

E. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode observasi, dan metode angket.

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan cara yang efektif untuk pengamatan secara langsung terhadap suatu kegiatan. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan hasil dari penelitian yang sedang dilakukan. Metode observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas instruktur yang meliputi pendahuluan, penyajian materi sampai dengan penutup. Metode observasi juga digunakan untuk mengamati hasil jadi *hand painting* meliputi aspek kreativitas, kerataan warna cat dan kerapian hasil lukisan.

Observasi kegiatan instruktur dilakukan oleh 3 observer yaitu : 1. Ketua PKK Bungah Gresik, 2. Guru keterampilan, 3. Pengusaha Kerudung. Observasi hasil jadi *hand painting* pada kerudung persegi empat dilakukan oleh 3 observer yaitu 3 dosen Tata Busana-PKK-Unesa.

2. Metode Angket

Jenis angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto, (1998:140) pada angket tertutup responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat masing-masing responden. Angket yang

diberikan pada peserta digunakan untuk mengetahui respon peserta pelatihan setelah diberikan pelatihan *hand painting* pada kerudung persegi empat. Angket tersebut meliputi : relatif baru atau tidak *hand painting*, Kemudahan bagi peserta dalam menerima materi dan melaksanakan proses pembuatan *hand painting*, serta Manfaat yang didapat dari pelatihan *hand painting*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat mempengaruhi kualitas penelitian, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 1998:150). instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar observasi kegiatan instruktur
2. Lembar observasi hasil *hand painting* pada kerudung persegi empat.
3. Lembar Angket

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.

1. Analisis Data Instruktur
Teknik analisis data ini untuk mengetahui aktivitas instruktur pada pelatihan membuat *hand painting* pada kerudung persegi empat, peneliti menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N} \tag{1}$$

(Arikunto, 2006: 275)

Keterangan :

- X : Nilai rata-rata
- $\sum x$: Jumlah keseluruhan nilai
- N : Jumlah responden

2. Analisis Data Hasil Jadi *Hand Painting* pada Kerudung

Data hasil jadi pelatihan diperoleh kemudian dianalisis dengan mencari nilai mean/rata-rata dengan menggunakan rumus (1).

3. Respon Peserta

Respon peserta terhadap pelatihan membuat *hand painting* pada kerudung persegi empat. Untuk mengetahui sikap peserta pelatihan terhadap proses belajar dalam pelatihan tersebut. Peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \tag{2}$$

(Riduwan, 2003:67)

- P : Presentase jawaban responden
- F : Jumlah jawaban responden
- N : Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

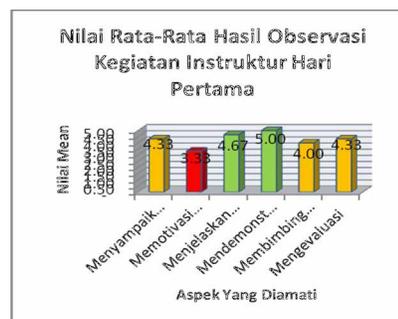
Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Kegiatan Pelatihan

a. Kegiatan Hari Pertama

Hasil observasi kegiatan instruktur pada hari pertama dapat disajikan pada diagram berikut ini :

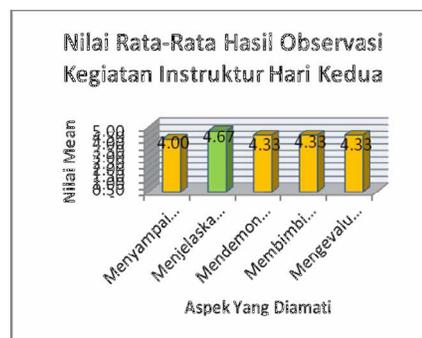


Hasil observasi instruktur pada hari pertama di atas dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Pada aspek menyampaikan tujuan mendapatkan mean 4.33 bernilai baik.
- 2) Pada aspek memotivasi mendapatkan mean 3.33 bernilai cukup.
- 3) Pada aspek menjelaskan materi mendapatkan mean 4.67 bernilai sangat baik.
- 4) Pada aspek mendemonstrasikan mendapatkan mean 5.00 bernilai sangat baik.
- 5) Pada aspek membimbing mendapatkan mean 4.00 bernilai baik.
- 6) Pada aspek mengevaluasi mendapatkan mean 4.33 bernilai baik.

b. Kegiatan Hari Kedua

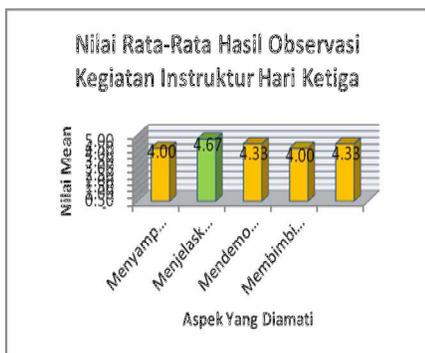
Hasil observasi kegiatan instruktur pada hari kedua dapat disajikan pada diagram berikut ini :



Hasil observasi instruktur pada hari kedua di atas dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan nilai sebagai berikut :

- 1) Pada aspek menyampaikan tujuan mendapatkan mean 4.00 bernilai baik.
 - 2) Pada aspek menjelaskan materi mendapatkan mean 4.67 bernilai sangat baik.
 - 3) Pada aspek mendemonstrasikan mendapatkan mean 4.33 bernilai baik.
 - 4) Pada aspek membimbing mendapatkan mean 4.33 bernilai baik.
 - 5) Pada aspek mengevaluasi mendapatkan mean 4.33 bernilai baik.
- c. Kegiatan Hari Ketiga

Hasil observasi kegiatan instruktur pada hari ketiga dapat disajikan pada diagram berikut ini :

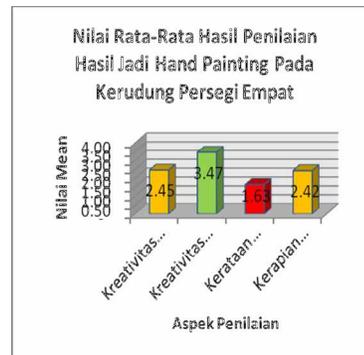


Hasil observasi instruktur pada hari ketiga di atas dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan semua aspek kegiatan dengan nilai sebagai berikut :

- 1) Pada aspek menyampaikan tujuan mendapatkan mean 4.00 bernilai baik.
- 2) Pada aspek menjelaskan materi mendapatkan mean 4.67 bernilai sangat baik.
- 3) Pada aspek mendemonstrasikan mendapatkan mean 4.33 bernilai baik.
- 4) Pada aspek membimbing mendapatkan mean 4.00 bernilai baik.
- 5) Pada aspek mengevaluasi mendapatkan mean 4.33 bernilai baik.

2. Hasil Pelatihan

Hasil penelitian terhadap pelatihan pembuatan *hand painting* pada kerudung persegi empat dengan penambahan payet dan manik-manik ditinjau dari beberapa aspek antara lain kreativitas meliputi hasil jadi dan keorsinalitas, kerataan warna cat dan kerapihan hasil lukisan. Hasil penelitian terhadap pelatihan tersebut dapa dilihat pada diagram di bawah ini:



Menurut hasil penilaian di atas dapat dijelaskan bahwa aspek kreativitas (keorsinalitas) mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai rata-rata 3.47 adalah sangat baik. Aspek kreativitas (hasil jadi) dengan nilai rata-rata 2.45 adalah baik. Aspek kerapian hasil lukisan dengan nilai rata-rata 2.42 adalah baik, sedangkan aspek kerataan warna cat mendapatkan nilai terendah dengan nilai rata-rata 1.63 adalah cukup.

3. Respon Peserta terhadap Pelatihan Hand Painting pada Kerudung

Angket respon diberikan pada peserta setelah seluruh kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta pelatihan terhadap kegiatan pembuatan *hand painting* pada kerudung persegi empat dengan penambahan payet dan manik-manik. Hasil respon peserta pelatihan disajikan pada diagram sebagai berikut :



Mengenai hasil respon peserta pelatihan di atas maka dapat disimpulkan bahwa respon peserta terhadap materi *hand painting* merupakan hal yang baru, kecocokkan *hand painting* sebagai hiasan pada kerudung persegi empat, pelatihan ini dapat memberikan manfaat, pelatihan keterampilan ini dapat dijadikan alternatif untuk membuka usaha, sebanyak 20 orang dengan prosentase 100% menyatakan “ya”.

Hasil respon peserta pelatihan mengenai pemahaman materi *hand painting* sebanyak 95% yaitu 19 peserta menjawab “ya” dan 5% yaitu 1 orang menjawab “tidak”. Sementara peserta yang menyatakan mengenai kemudahan dalam mengerjakan *hand painting* pada kerudung persegi empat dengan penambahan payet dan manik-manik sebanyak 65% yaitu 13 orang menjawab “ya” dan sebanyak 35% yaitu 7 orang menjawab “tidak” artinya sebanyak 7 orang yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan *hand painting*.

Mengenai hasil respon peserta pelatihan tentang kesenangan peserta dalam mengikuti pelatihan ini sebanyak 95% yaitu 19 orang menjawab senang dan sebanyak 5% yaitu 1 orang menjawab tidak senang, sedangkan respon peserta pelatihan mengenai apakah pelatihan ini dapat diselesaikan dengan baik 85% yaitu 17 orang menjawab dapat terselesaikan dengan baik dan 15% yaitu 3 orang menjawab tidak.

Pembahasan

1. Hasil Pengamatan Kegiatan Instruktur

Hasil dari pengamatan pengelolaan kegiatan instruktur pada pelatihan seperti yang telah tertera pada gambar 4.1, 4.2, dan 4.3 dapat diketahui bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan oleh instruktur pada pelatihan selama 3 kali pertemuan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan instruktur melakukan proses pendidikan dan pelatihan ditunjang dengan metode pembelajaran demonstrasi, dimana metode demonstrasi memudahkan perhatian siswa/peserta proses belajar mengajar. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan jika dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan karena siswa akan mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya. Mengapa tidak sangat baik karena pada aspek kegiatan instruktur memotivasi peserta mendapatkan nilai cukup dikarenakan instruktur kurang memotivasi dan kurang memberikan semangat kepada peserta dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dan dari data hasil penilaian instruktur dapat disimpulkan bahwa instruktur telah melaksanakan kegiatan pelatihan dengan baik dan sesuai dengan aspek-aspek kriteria penilaian pada lembar observasi instruktur. Kegiatan instruktur pada pelatihan ini merupakan suatu *treatment* atau perlakuan yang diberikan hanya 1 kali pada peserta pelatihan yang akan menjadikan peserta mampu membuat *hand painting* pada kerudung dengan penambahan payet dan manik-manik dengan hasil yang baik.

2. Hasil Jadi *Hand Painting*

a. Hasil jadi *hand painting* ditinjau dari kreativitas meliputi hasil jadi

Aspek penilaian ditinjau dari kreativitas hasil jadi termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 2.45. Hal tersebut dikarenakan peserta mampu membuat desain *hand painting* sesuai

kriteria akan tetapi hasil jadi *hand painting* pada kerudung tidak sesuai dengan desain yang dibuat. Peserta mampu mengkombinasikan warna cat terhadap warna kerudung persegi, namun dalam hal meletakkan desain motif *hand painting* pada kerudung persegi empat, beberapa peserta yang kurang tepat menempatkan desain motif berdasarkan bentuk dan fungsi dari kerudung persegi empat. Peserta telah mampu memilih bentuk, warna payet dan manik-manik yang sesuai dengan motif *hand painting*.

b. Hasil jadi *hand painting* ditinjau dari kreativitas meliputi keorsinalitas

Aspek penilaian ditinjau dari kreativitas keorsinalitas termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3.47. Hal tersebut dikarenakan kreativitas peserta yang tinggi. Peserta mampu membuat desain motif flora stilasi tidak mencontoh pada gambar-gambar yang telah ditunjukkan oleh instruktur. Warna dan letak motif yang mereka buat tidak mencontoh dari instruktur, mereka mampu mengembangkan penempatan motif pada kerudung yang sesuai dengan fungsi pemakaian kerudung persegi empat. Peserta mampu menciptakan kreativitas menurut kemampuan individu dengan sangat baik.

c. Hasil jadi *hand painting* ditinjau dari kerataan warna cat

Aspek penilaian ditinjau dari kerataan warna cat dan termasuk kategori cukup dengan nilai rata-rata 1.63. Hal tersebut dikarenakan peserta kurang menguasai dalam hal membuat campuran/komposisi cat tekstil yang baik sehingga hasil pulasan cat peserta banyak yang tidak rata, belang dan berongga. Selain itu, penggunaan kuas yang tidak tepat, banyak dari mereka yang menggunakan kuas ukuran besar untuk memulaskan cat pada desain yang kecil, sehingga hasil pulasan cat tidak maksimal.

d. Hasil jadi *hand painting* ditinjau dari kerapian hasil lukisan

Aspek penilaian ditinjau dari kerapian hasil lukisan dan termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 2.42. Hal tersebut dikarenakan peserta mampu menutup garis jiplakan motif dengan tepat, akan tetapi hasil jadi lukisan peserta banyak terdapat coretan di luar motif, peserta kurang hati-hati dalam memulaskan cat pada motif. Pemasangan payet yang kurang baik adalah rentangan benang tidak kuat serta sisa benang pada bagian buruk bahan kurang rapi.

3. Respon peserta terhadap pelatihan *hand painting*

Berdasarkan gambar 4.5 mengenai hasil respon peserta pelatihan maka dapat disimpulkan maka respon peserta terhadap materi *hand painting* mendapatkan hasil yang sangat baik, karena $\geq 50\%$ dari peserta pelatihan menyatakan “ya” yang artinya mereka bersependapat dengan pertanyaan pada angket respon. Hal tersebut ditunjang dengan

penyampaian materi oleh instruktur dengan menggunakan metode demonstrasi yang sangat baik, sehingga mempermudah peserta untuk memahami dan mampu membuat *hand painting* dengan mudah. Di samping itu, usia remaja putri yang produktif, usia 12-17 tahun yang masih berstatus pelajar SMP sampai dengan SMA. Di sekolah mereka belum pernah mendapatkan materi tentang *hand painting*, sehingga mereka merasa sangat antusias. Mereka menyukai hal yang baru dan mempunyai keinginan yang besar untuk melakukan hal baru, oleh karena itu mereka dalam melakukan kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan dengan senang hati.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Keterampilan *Hand Painting* pada Kerudung dengan Penambahan Payet dan Manik-Manik bagi Remaja Putri di Kelurahan Bungah Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas instruktur instruktur telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan aspek-aspek kriteria penilaian pada lembar observasi instruktur. Kegiatan instruktur pada pelatihan ini merupakan suatu *treatment* atau perlakuan yang diberikan hanya 1 kali pada peserta pelatihan yang diperkirakan peserta akan mampu membuat *hand painting* pada kerudung dengan penambahan payet dan manik-manik dengan hasil yang baik. Mengapa tidak sangat baik karena pada aspek kegiatan instruktur memotivasi peserta mendapatkan nilai cukup dikarenakan instruktur kurang memotivasi dan kurang memberikan semangat kepada peserta dengan maksimal.
2. Hasil jadi *hand painting* peserta secara umum dapat dikatakan telah mencapai nilai yang baik. Dikarenakan peserta mampu membuat *hand painting* yang sesuai dengan kriteria penilaian kreativitas hasil jadi dan keorsinalitas dengan baik, akan tetapi pada hasil kerataan warna cat dan kerapian hasil lukisan dengan peserta mendapatkan nilai yang cukup dikarenakan peserta kurang menguasai dalam hal pencampuran cat tekstil yang benar, sehingga hasil yang diharapkan tidak mencapai nilai maksimal.
3. Respon peserta terhadap pelatihan *hand painting* pada kerudung dengan penambahan payet dan manik-manik ini adalah sangat baik. Dikarenakan peserta menyatakan bahwa mereka mengalami kemudahan dan kesenangan dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. mendapatkan manfaat dan pengalaman baru untuk masa depannya.

Saran

1. Pelaksanaan pelatihan hendaknya instruktur dibantu oleh asisten/pembantu agar pelaksanaan pelatihan terutama bagi peserta lebih efektif dan efisien.
2. Hasil pelatihan *hand painting* pada kerudung oleh remaja putri, diketahui bahwa peserta telah mampu membuat atau memproduksi kerudung lukis. Namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal teknik mencampur dan mengoleskan warna/cat tekstil. Sehingga hasil *hand painting* menjadi lebih layak untuk dipasarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, Anisa. *Inspirasi Tampil Cantik dengan Kerudung*. Jakarta : Dunia Kreasi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2003. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta : CV Arti Bumi Intaran
- Echols, John M dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Besar Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Garnadi, Yati. 2005. *Melukis di Atas Kain*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kafka, Francis, J. 1973. *Batik Tie Dyeing, Stencilling, Silk Sreen, Block Printing the Hand Decoration of Fabric*. New York : Dover Publication.
- Kurnia, Novita. 2011. *Kreasi Lukis pada Busana*. Klaten : PT Intan Sejati.
- Mangkunegara, Anwar, P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Rineka Ciptas
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia. http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pgsd_090509_9_chapter2.pdf. Diunduh pada 20 Juli 2012
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito. <http://www.google.co.id/kuaslukis>. Diunduh pada 15 Juli 2012
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. http://.google.com/colorTheory_example. Diunduh pada 23 September 2012
- Zulkarnaen, Yossi. 2009. *Sulam Payet Gaya*. Jakarta : Kriya Pustaka. <http://hipni.blogspot.com/2011/09/pengertian-definisi-metode-pembelajaran.html>. Diunduh pada 10 April 2013
- <http://id.wikipedia.org/wiki/painting>. Diunduh pada 15 Juli 2012